

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui tingkat pencapaian *global data monitoring report* pada 12 standar *ocean even export dan import* , KPI (*Key Performance Indicator*) karyawan dan menentukan strategi apa saja untuk meningkatkan pencapaian *global data quality monitoring report* di PT.Schenker Petrolog Utama.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Lean Six Sigma dalam menganalisis dan memperbaiki pencapaian pemenuhan standar. Tahap-tahap pemecahan masalah dengan metode six sigma terdiri dari 5 tahap yaitu DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*). Proses pengolahan data dimulai dari pendefinisian masalah yang akan dipecahkan, melakukan proses pengukuran data dengan menghitung nilai *process capability* dan menghitung seberapa besar nilai penyimpangan, menganalisis hasil pengukuran data, menemukan seberapa besar tingkat pencapaian 12 standar *ocean even*, KPI (*Key Performance Indicator*) Karyawan dan memperbaiki gap yang ada, dan kemudian menentukan strategi apa saja yang harus dilakukan untuk melakukan perbaikan.

Berdasarkan hasil penelitian, pada tahap *define* diketahui bahwa penyebab rendahnya pencapaian *even code* 20 Persen disebabkan oleh *even code* ETF (*Estimate Time Arrival to Final Destination*), POD/SPC (*Pick Up Delivery*) dan RIW (*Received at Final Import Warehouse*), Pada tahap *Measure* diketahui bahwa Nilai CPK < 1 dan dapat dikatakan bahwa proses kurang baik dan perlu dilakukannya perbaikan dan dalam perhitungan nilai Z didapatkan bahwa penyimpangan terjadi sebesar 45.67% dan diketahui juga pencapaian KPI karyawan 94.04%. Pada tahap *Analysis* dalam gap analisis diketahui bahwa masalah utama dalam pencapaian 12 standar *ocean even* yaitu karyawan terlambat menginput dan lupa menginput sehingga terjadi *failed* data pada *global data quality monitoring report*. Dan dari diagram *fishbone* dapat kita ketahui bahwa penyebabnya dari *man/Pekerja, method, machine, measurement* dan *management*. Pada tahap *Improve* dilakukan dengan menutup gap yang ada yaitu dengan memprint dan menempelkan 12 standar *ocean even*, dilakukannya proses *control* setiap minggunya dan proses mengingatkan kembali via email oleh manager *export* dan *import* dan pada tahap akhir yaitu proses diserahkan kepada tim *quality control* sehingga peningkatan pencapaian *even code* terdapat perbaikan pencapaian *even code* karena sesuai dengan prinsip proses perbaikan dengan menggunakan six sigma dilakukan secara terus menerus dan dengan cacat *defect/penyimpangan* kurang dari 3.4 setiap proses jasanya.

Kata Kunci : PT. Schenker Petrolog Utama, *global data quality monitoring report*, Six Sigma, DMAIC, 12 *even code* dan KPI(*Key Performance Indicator*) karyawan.

## **ABSTRACT**

*This Research purposes, to determine the level of global achievement report monitoring data on 12 standard ocean even export and import, KPI (Key Performance Indicator) employees and determine what strategy to increase the global reach of data quality monitoring report at PT. Schenker Petrolog Utama*

*This research was conducted by using Lean Six Sigma to analyze and improve the achievement of compliance. Stages of problem solving with the six sigma method consist of five stages: DMAIC (Define, Measure, Analyze, Improve, and Control). Data processing starts from defining the problem to be solved, data measurement process with process capability, measurement value and calculate how much the value of irregularities, analyze the results of measurement of data, find out how big the achievement of the 12 standard ocean events, Key Performance Indicator (KPI) employees and improve existing gap, and then determine what strategy should be done to make improvements.*

*Based on the research results, at this stage it is known that define the event code low achievement of 20 percent is caused by the event code ETF (Estimate Arrival Time to Final Destination), POD / SPC (Pick Up Delivery) and RIW (Received at Final Import Warehouse), In the Measure that CPK value  $<1$  and it can be said that the process is not good and needed to do repairs and in the calculation of the Z value was found that irregularities occurred at 45.67% and note also the achievement of KPI employees 94.04%. In the Analysis phase in the gap analysis shows that the main problem in achieving the standard 12 ocean events are employees late and forgot to input resulting in failed global data on the data quality monitoring report. And of the fishbone diagram can we know that the cause of the man / worker, method, machine, measurement and management. In the Improve phase is done by closing the existing gap is to print the and attach a standard 12 ocean events, doing process control every week and the process of recalling via email by export and import manager, and the final stage is the process submitted to a team of quality control so that there is an increase in achievement event code event code fixes achievement because in accordance with the principles of process improvement by using six sigma done continuously and with disabilities defect / deviation of less than 3.4 per process services.*

*Keywords: PT. Schenker Petrolog Utama, global data quality monitoring report, Six Sigma, DMAIC, 12 even code and KPI(Key Performance Indicator) employee.*